

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai Implementasi Perencanaan Strategis Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN I Nganjuk, Sesuai dengan fokus penelitian maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong, bahwa pendekatan kualitatif merupakan "prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati."¹

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yakni dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Adapun data yang dikumpulkan berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan lain sebagainya kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Rancangan dan pola penelitian ini bersifat studi kasus, penelitian studi kasus adalah penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna,

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,: Remaja Rosdakarya,2004), 4

menyelidiki proses dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok atau situasi.²

Jadi dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan situasi yang dideskripsikan, dicatat, dan dianalisis serta menginterpretasikan data yang telah diperoleh dalam Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN I Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpul data, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen kunci (*key informan*) dalam menangkap makna sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan sangat diperlukan secara optimal, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pencari dan pengolah data, penganalisis data tentang Perencanaan Strategis dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di MAN I Nganjuk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MAN I Nganjuk. Alasan peneliti mengambil latar penelitian di MAN I Nganjuk adalah sekolah tersebut

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 20.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang mempunyai mutu pendidikan yang sesuai dengan standart, terlihat dari hasil prestasi akademik maupun non akademik dan merupakan lembaga pendidikan Islam yang menyusun perencanaan strategis dengan program-program peningkatan mutu pendidikan.

D. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, yakni para pihak yang menjadi objek dari penelitian ini.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan informan dan observasi. Adapun informan yang perlu peneliti wawancarai diantaranya yaitu kepala MAN I Nganjuk, *stakeholder*, sebagian guru dan tim pelaksana Rencana Pengembangan Madrasah. Sedangkan data sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga Press, 2001), 129.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa observasi atau disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera.⁵

Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat seluruh aspek yang berkaitan dengan fokus masalah yang akan diteliti yaitu implementasi perencanaan startegis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN I Nganjuk. Adapun data-data yang akan di observasi berkenaan dengan perencanaan startegis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN I Nganjuk adalah kegiatan pengembangan madrasah yang dilakukan tim pelaksana, serta model dari pengembangan madrasah melalui perencanaan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan.

b. wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶

Teknik ini digunakan peneliti untuk menggali data mengenai perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu. Metode ini

⁵Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 136.

⁶Lexy J Maloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 186.

digunakan guna memperoleh data yang tidak dilihat melalui observasi ataupun studi dokumen.

Dalam hal ini informan yang perlu peneliti wawancarai yaitu kepala sekolah, waka, tim perencana pengembangan madrasah dan sebagian guru dilingkungan MAN 1 Nganjuk.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁷

Metode dokumentasi ini peneliti penggunaan untuk memperoleh data berupa arsip-arsip perencanaan strategis, implementasi perencanaan strategis dan arsip-arsip mengenai pengembangan mutu pendidikan melalui perencanaan strategis.

Adapun diantara dokumen-dokumen yang akan di analisis dalam penelitian ini antara lain: sejarah berdirinya dan perkembangan MAN 1 Nganjuk, daftar guru dan latar belakang guru, visi misi dan tujuan MAN 1 Nganjuk dan data lain yang terkait dengan fokus penelitian, sasaran dan kebijakan di MAN 1 Nganjuk.

F. Analisis Data

Menurut Suprayogo yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, analisis data adalah “rangkaiian kegiatan penelaahan, sistematisasi, penafsiran dan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231

verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.”⁸ Teknik analisis data akan dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti menggunakan metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dimana tahap analisis data meliputi:

1. Reduksi Data (*data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan pasti dalam jumlah yang sangat banyak. Untuk itu perlu untuk diadakan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.⁹ Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: TERAS, 2009), 69.

⁹ Ibid., 95.

penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono mengatakan:

langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹¹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesimpulan atau verifikasi data merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian, adapun kegiatan dalam verifikasi data adalah meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

Untuk itu dalam analisis kualitatif deskriptif ini penulis gunakan untuk menganalisis tentang perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di MAN 1 Nganjuk

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 95.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2014), 99.

diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.¹²

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keterandalan (*realibitas*). Derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan dengan pengecekan menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah:

1. Perpanjangan penelitian

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap sebagai orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

Berapa lama perpanjangan pengamatan dilakukan akan bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjang waktu sampai terselesainya skripsi.

2. Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari.

¹²Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

- a. Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan perencanaan strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.
- b. Menelaahnya secara rinci sampai pada titik pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Pada tahap triangulasi peneliti lebih memfokuskan dalam penggunaan Triangulasi Sumber, hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data. Adapun kegiatan dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait.¹³

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk tahap pertama penulis menemukan lokasi yang akan diteliti dan kemudian mengadakan penelitian pendahuluan, setelah itu mengadakan pemilihan masalah yang akan diteliti. Setelah itu baru diadakan pengembangan desain penelitian yang relevan untuk

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 127.

penyelidikan masalah yang ada. Setelah semua instrument siap baru dalam penelitian yang sebenarnya sampai pada penulisan laporan.

- a. *Tahap pra lapangan*, dalam tahap ini peneliti melakukan serangkaian kegiatan yaitu: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b. *Tahap pekerjaan lapangan*, yang meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan sambil mengumpulkan data.
- c. *Tahap analisis data*, dalam tahap ini, peneliti melakukan analisis terhadap data-data yang telah dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- d. *Tahap penulisan laporan*, pada tahap ini peneliti menuangkan hasil penelitian ke dalam suatu bentuk laporan penelitian yang sistematis sehingga dapat mudah difahami dan diikuti alurnya oleh pembaca, konsultasi hasil penelitian, perbaikan laporan, pengurusan persyaratan ujian munaqosah dan terakhir adalah ujian munaqosah skripsi.